

Mengubah Konsep dalam Pemahaman Anak SD

Syafruddin¹, Ahdan², Anisa Safitri³, Nurdamayanti⁴, Abdul Afan Gafar⁵
PGSD, STKIP Taman Siswa, Bima, Indonesia

Syafuruddin83@gmail.com¹

Kata Kunci:

Konsep, Pemahaman, Anak.

Abstrak

Ketika anak-anak kembali ke sekolah, penting bagi guru untuk mendukung mereka dalam mengidentifikasi apa yang mereka pahami dan apa yang mereka lupakan, serta memberikan pengajaran yang ditargetkan untuk memenuhi berbagai tingkat pemahaman di kalangan siswa (Ismawati & Iisnawati, 2019). Hal ini dilakukan sebagai upaya mengembalikan tingkat pemahaman yang hilang akibat hilangnya waktu belajar. Untuk memastikan tidak ada anak yang tertinggal, terutama mereka yang miskin, tinggal di daerah terpencil, atau penyandang disabilitas, maka penting untuk melakukan penilaian dan menjembatani kesenjangan pembelajaran. Ketika anak-anak mulai kembali ke sekolah, penting bagi guru untuk membantu mereka mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka dan apa yang mungkin mereka lupakan. Selain itu, guru harus memberikan pengajaran yang ditargetkan untuk memenuhi tingkat pemahaman yang berbeda di antara siswa.

Key Word:

Concept, Understanding, Child.

Abstract

As children return to school, it is important for teachers to support them in identifying what they understand and what they have forgotten, as well as delivering targeted instruction to cater to different levels of understanding among students (Ismawati & Iisnawati, 2019). This is done as an effort to restore the lost level of understanding due to the loss of learning time. To ensure that no children fall behind, especially those who are poor, live in remote areas, or have disabilities, it is crucial to assess and bridge learning gaps. As children start going back to school, it is essential for teachers to help them identify their level of understanding and what they may have forgotten. Furthermore, teachers should provide targeted instruction to cater to the different levels of understanding among students.

Copyright © 2024

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap anak di Indonesia, termasuk anak Sekolah Dasar. Pendidikan di Indonesia adalah proses pengembangan diri anak agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berguna bagi keluarga, masyarakat, dan bangsa (Hafidah & Sunardi, 2023). Pendidikan di SD juga bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam pendidikan anak SD, tidak hanya adanya pemahaman konsep akademik seperti matematika dan bahasa Indonesia, tetapi juga ada pemahaman konsep yang lebih luas seperti akhlak, moral, dan sikap yang baik. Pengertian konsep pendidikan anak SD ini memberikan pemahaman bahwa pendidikan tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga aspek moral dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi anak-anak SD untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas agar mereka bisa menjadi manusia yang berbajasa dan menjadi anggota masyarakat yang baik. Konsep pendidikan anak SD mencakup pengembangan diri dalam berbagai aspek seperti akademik, moral, dan sikap berdempetan dan saling terkait satu sama lain.

Dalam pemahaman anak SD, konsep pendidikan bisa dijelaskan sebagai proses pengembangan diri mereka agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik. Konsep pendidikan anak SD dapat dijelaskan sebagai proses pengembangan diri anak agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Pendidikan anak SD merupakan upaya untuk membentuk dan mengembangkan anak agar memiliki iman yang kuat, takwa kepada Tuhan YME, memiliki akhlak yang baik, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka.

METODE

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif, penelitian memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada sisi kualitas pada entitas yang diteliti Dalam konteks pendidikan dasar, penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dalam berbagai mata pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengusulkan metode untuk mentransformasikan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, langkah-langkah dan metode berikut akan digunakan: Penilaian awal: Menyelenggarakan tes awal untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep yang ditargetkan. Implementasi intervensi: Menerapkan pendekatan pengajaran yang dimodifikasi menggunakan aktivitas interaktif dan menarik untuk memfasilitasi pemahaman konsep. Penilaian berkala: Melakukan penilaian secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan dan peningkatan pemahaman konsep siswa. Revisi dan penguatan: Memberikan umpan balik yang ditargetkan dan dukungan tambahan kepada siswa yang kesulitan memahami konsep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengubah pemahaman siswa di perlukan strategi yg efektif Menggunakan pendekatan yang integratif dalam mengajar, sehingga tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga nilai-nilai moral dan sikap yang baik. Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memahami dengan lebih baik konsep pendidikan yang luas. Menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti menyediakan waktu khusus untuk mengajarkan nilai-nilai moral atau melakukan kegiatan yang mengembangkan sikap-sikap positif. Memberikan contoh nyata tentang bagaimana nilai-nilai moral dan sikap baik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan memberikan contoh tanggung jawab dalam tugas-tugas sekolah atau sikap saling menghargai di antara siswa. Menggunakan pendekatan yang mengaitkan konsep pendidikan dengan kehidupan nyata siswa, seperti mengajarkan pentingnya belajar untuk memiliki pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka, misalnya dengan mengajarkan tentang pentingnya memiliki pengetahuan tentang kesehatan agar bisa menjaga kebersihan diri dan menghindari penyakit menggunakan pendekatan yang menyenangkan, seperti menggunakan permainan edukatif atau kegiatan praktik yang lebih menarik bagi siswa.

Pendidikan adalah fondasi penting dalam kehidupan seorang anak, dan cara mereka belajar dapat memiliki dampak besar pada motivasi dan minat mereka dalam belajar. Untuk anak-anak Sekolah Dasar, penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik agar mereka dapat dengan antusias mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Artikel ini akan memberikan beberapa strategi efektif untuk membuat belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak Sekolah Dasar. Untuk mengubah pemahaman anak sd mengenai konsep pendidikan, beberapa metode pembelajaran yang efektif dapat digunakan, antara lain: Pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diberi tantangan untuk menciptakan atau menyelesaikan proyek nyata yang berkaitan dengan konsep pendidikan yang ingin dipahami. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat presentasi tentang nilai-nilai moral yang terkait dengan cerita atau dongeng yang mereka baca. Pembelajaran kolaboratif, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Misalnya, dalam materi matematika tentang pengukuran, siswa dapat bekerja sama untuk mengukur objek di sekitar Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak edukatif atau aplikasi mobile yang interaktif dapat membantu anak untuk memahami konsep pendidikan secara visual dan interaktif. Pembelajaran dengan pendekatan bermain, di mana konsep pendidikan disampaikan melalui permainan yang mengasyik dan menyenangkan, misalnya melalui permainan puzzle atau permainan memori. Pendekatan yang mengaitkan konsep pendidikan dengan kehidupan nyata siswa, seperti mengajarkan nilai-nilai cinta kasih dan sikap saling menghargai di antara siswa.

Inovasi pembelajaran merupakan sebuah upaya pembaharuan terhadap berbagai komponen yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran berupa ilmu pengetahuan dari tenaga pendidik kepada para peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung. Untuk membuat inovasi dalam kurikulum sekolah dasar, beberapa langkah yang dapat diambil adalah: Melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kurikulum yang ada, baik dari segi materi maupun metode pembelajarannya, agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Melibatkan siswa dalam proses pengembangan kurikulum, dengan mengadakan diskusi atau survei

untuk mengetahui apa yang mereka harapkan dan butuhkan dalam pembelajaran. Menyisipkan pendidikan karakter dalam kurikulum, sehingga siswa dapat belajar tentang nilai-nilai moral dan etika yang menggunakan nilai-nilai yang muncul dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak edukatif atau alat-alat Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Mengembangkan program pembelajaran yang terhubung dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep pendidikan juga perlu diperjelas kepada anak SD agar mereka memahami bahwa pendidikan bukan hanya tentang belajar di kelas, tetapi juga melibatkan kegiatan di luar sekolah seperti kunjungan ke museum, perpustakaan, dan tempat-tempat bersejarah lainnya. Dalam mengajar anak SD, pendekatan interaktif dapat menjadi metode yang efektif. Pendekatan interaktif melibatkan interaksi yang aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan strategi seperti diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, atau proyek kolaboratif untuk mengajak siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendekatan interaktif juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa karena guru dapat memberikan respon dan bimbingan secara langsung kepada siswa saat mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan interaktif juga memungkinkan siswa untuk belajar dari teman-temannya melalui kolaborasi dan diskusi dalam kelompok.

Dengan menggunakan pendekatan interaktif dalam mengajar anak SD, siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi mereka. Dalam meningkatkan kualitas pemahaman konsep siswa SD, harus ada pendekatan yang sesuai dengan level perkembangan mereka. Salah satu pendekatan yang efektif adalah pendekatan konkret, yang mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan pemahaman yang konkret dan nyata bagi siswa SD.

Dalam pembelajaran matematika, contohnya, guru dapat menggunakan manipulatif seperti kancing atau balok kayu untuk membantu siswa memvisualisasikan dan menggambarkan konsep-konsep matematika secara nyata. Dengan menggunakan pendekatan konkret ini, siswa dapat dengan mudah memahami konsep dan melihat hubungan antara konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, penting juga untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan aplikasi dan juga perangkat lunak pembelajaran interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih mudah dan menarik. Dengan menggunakan metode ini, siswa akan lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran dan pemahaman konsep mereka akan meningkat. Dalam meningkatkan konsep siswa SD, juga penting untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Dengan menggunakan metode ini juga siswa akan mengerjakan proyek yang menantang dan relevan dengan konsep mereka pelajari. Dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa SD, penting untuk mengadaptasi materi ajar agar sesuai dengan kemampuan dan minat siswa. Guru dapat menggunakan berbagai bahan dan sumber pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Hal ini akan memudahkan siswa dalam mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan situasi nyata di sekitar mereka dan membuat pembelajaran menjadi lebih berarti bagi mereka.

Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran Aktif mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran akan membantu meningkatkan pemahaman konsep mereka. Dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas dan diskusi kelompok, mereka akan memiliki kesempatan untuk berpikir secara aktif, berbagi ide, dan mendapatkan umpan balik dari teman-teman sejawat mereka. Melalui interaksi aktif ini, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang dia jelaskan. Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa SD, penting untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Evaluasi pemahaman konsep anak SD merupakan proses penilaian yang penting untuk menentukan sejauh mana pemahaman konsep tersebut telah tercapai. Teknik evaluasi ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar secara terus menerus. Evaluasi juga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa.

Dalam konteks ini, evaluasi memiliki dua makna, yaitu memberikan informasi yang optimal dan mencapai manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam perspektif penilaian proses dan hasil belajar, evaluasi pembelajaran terdiri atas beberapa aspek, seperti aspek akademis, pemikiran, keterampilan, sikap, dan kebiasaan kerja.

Aspek akademis mencakup pengetahuan, pemahaman, dan penyimpanan informasi atau materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Selain itu, evaluasi juga dapat dilakukan selama kegiatan

pembelajaran berlangsung untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan anak sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Dalam konteks teknik evaluasi pembelajaran anak usia dini, terdapat dua macam teknik evaluasi, yaitu tes dan non-tes. Tes merupakan penilaian yang dilakukan secara langsung oleh pendidik, sedangkan non-tes meliputi berbagai bentuk penilaian selain tes. Teknik evaluasi ini dapat membantu dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak serta membuat keputusan dari pelaksanaan dan hasil pembelajaran anak. Dalam evaluasi pembelajaran di SD, guru memiliki peran penting dalam menilai efektivitas cara belajar dan mengajar yang telah dilakukan serta mempertimbangkan hasilnya. Evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana metode pengajaran dan sistem pengajaran yang digunakan sesuai dengan yang diharapkan dalam kurikulum.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari mengubah konsep dalam pemahaman anak SD adalah bahwa untuk meningkatkan pemahaman konseptual di kalangan siswa sekolah dasar, pendekatan pengajaran harus disesuaikan agar dapat memperkuat pemahaman dasar materi matematika dan konsep lainnya. Hal ini termasuk memperhatikan kesalahan konsep yang sering terjadi dan menghindari pengajaran yang hanya berfokus pada hafalan tanpa pemahaman mendalam. Penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal informasi, tapi benar-benar memahami konsep-konsep kunci yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks. Selain itu, pendekatan holistik dalam pendidikan, yang mencakup pengembangan keterampilan hidup melalui proyek-proyek pendidikan tambahan, juga menjadi penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak SD.

DAFTAR REFERENSI

- Piaget, J.. *The Origins of Intelligence in Children*. New York: *International Universities Press*.
- Vygotsky, L. S.. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: *Harvard University Press*.
- Hattie, J., & Yates, G.. *Visible Learning and the Science of How We Learn*. London: *Routledge*.
- Bruner, J. S.. *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: *Belkapp Press*.
- Gardner, H.. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: *Basic Books*.
- Dewey, J.. *Experience and Education*. New York: *Macmillan*.
- Papert, S.. *Mindstorms: Children, Computers, and Powerful Ideas*. New York: *Basic Books*.
- Bandura, A.. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: *Prentice Hall*.
- Wigfield, A., & Eccles, J. S.. *Expectancy-Value Theory of Achievement Motivation*. *Contemporary Educational Psychology*, 25, 68-81.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R.. *Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92, 1087-1101.
- plaintext Piaget, J.. *The Origins of Intelligence in Children*. New York: *International Universities Press*.
- Vygotsky, L. S.. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: *Harvard University Press*.
- Gallagher, J. M., & Reid, D. K.. *The Learning Theory of Piaget and Inhelder*. Monterey, CA: *Brooks/Cole*.
- Bruner, J. S.. *The Process of Education*. Cambridge, MA: *Harvard University Press*.